



Studi Literatur Tentang Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Sel SMA Melalui Penggunaan Media Gambar dan Video

Muhsin Chatib , Calista Salsabila

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi; shine21bang@gmail.com

Abstract

Materi sel sering kali sulit dipahami oleh peserta didik, konsep-konsep yang abstrak dapat menimbulkan kesulitan pada peserta didik dalam memahami hal tersebut. sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan minat siswa agar dapat memahami konsep-konsep tersebut agar lebih mudah dimengerti dan menarik minat siswa. Upaya yang dilakukan memerlukan inovasi media pembelajaran yang menarik dan mudah di pahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya penggunaan media gambar dan video pada materi sel tingkat SMA. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur yang mengkaji dan menganalisis berbagai jurna, artikel, dan hasil penelitian yang relevan terakit dalam penggunaan media visual dan audiovisual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dan video efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik tingkat SMA dalam mempelajari materi biologi sel. Oleh karena itu penggunaan media gambar dan video terbukti dapat meningkatkan minat peserta didik, sehingga penggunaan media gambar dan video dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif.

Keywords

Materi Sel, Media Gambar, Media Video

1. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan elemen penting yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan Negara".

Perkembangan mental dapat terjadi bila individu belajar, baik atas dorongan sendiri ataupun dorongan dari lingkungan sekitar. Pendidikan bertujuan mengembangkan atau mengubah tingkah laku peserta didik. Perkembangan tingkah laku seseorang adalah berkat pengaruh dari pengaruh lingkungan, dimana sekolah berfungsi menyediakan lingkungan yang dibutuhkan bagi perkembangan tingkah laku siswa antara lain menyiapkan program belajar, bahan pelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran serta media pembelajaran (Jihad dan Haris, 2012:



12).

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar dalam upaya mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa

menerima dan memahami pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran (Hamdani, 2011: 244). Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu guru dalam mengajar misalnya grafik, film, slide, foto, serta pembelajaran dengan menggunakan komputer.

Berdasarkan kurikulum 2013, materi sel meliputi komponen kimiawi penyusun sel, struktur dan fungsi bagian-bagian sel, dan transpor membran. Materi sel merupakan salah satu materi yang sulit dan menuntut siswa untuk mengingat serta memahami konsep. Hal ini didukung oleh pernyataan Wijaya (2006: 2) yang menyatakan bahwa "Sel merupakan salah satu materi yang sulit. Hal ini dikarenakan munculnya persepsi pada diri siswa mengenai materi sel yang begitu banyak, abstrak dan banyak hafalannya." Sehingga perlu adanya media dalam penyajian materi sel. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam mempelajari materi sel yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Menurut (Miftah, 2013) yang dimaksud media adalah semua bentuk perantara yang digunakan orang untuk menyebarkan ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Pembelajaran merupakan sebuah proses perubahan perilaku sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan sehingga menimbulkan pengalaman pembelajaran dan hasil pembelajaran menjadi lebih bermakna. Keberhasilan pembelajaran dapat ditandai dengan diperolehnya pengetahuan, keterampilan dan sikap positif pada diri individu sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan media yang berfungsi sebagai perantara pesan-pesan pembelajaran (Jalinus & Ambiyar, 2016). Secara psikologis, alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit (nyata), efektif dan efisien. Media yang tepat dan sesuai dengan tujuan akan mampu meningkatkan pengalaman pembelajaran

yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Media berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti tengah, pengantar atau perantara. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi verbal atau visual (Nurfadhillah, 2021). Menurut (Miftah, 2013) yang dimaksud media adalah semua bentuk perantara yang digunakan orang untuk menyebarkan ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Pembelajaran merupakan sebuah proses perubahan perilaku sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan sehingga menimbulkan pengalaman pembelajaran dan hasil pembelajaran menjadi lebih bermakna. Keberhasilan pembelajaran dapat ditandai dengan diperolehnya pengetahuan, keterampilan dan sikap positif pada diri individu sesuai dengan tujuan yang

diinginkan. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan media yang berfungsi sebagai perantara pesan-pesan pembelajaran (Jalinus & Ambiyar, 2016).

Media dalam arti luas berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, media dalam arti sempit berarti komponen bahan atau alat dalam sistem pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kamera, kaset, video recorder, film, televisi, slide (gambar bingkai), foto, grafik, dan komputer (Arsyad, 2015: 4). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran audiovisual. Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau disebut sebagai media pandang-dengar. Media audiovisual adalah media yang audible artinya dapat didengar dan media yang visible artinya dapat dilihat (Ujan, 2016: 29). Media audiovisual dalam penelitian ini adalah audiovisual gerak yang menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.

Video merupakan gabungan antara audio yang berupa musik instrumental yang dapat membangkitkan semangat siswa saat menyaksikan video pembelajaran tentang materi sel dan visual yang berisi tampilan gambar dan animasi yang dapat menarik perhatian siswa. Media audiovisual ini dibuat menggunakan aplikasi videoshow. Videoshow adalah alat editing video sederhana dengan hasil yang baik. Aplikasi ini dapat mengatur video dengan menambahkan gambar atau foto yang dimiliki. Gambar yang ditambahkan bisa dilihat secara otomatis berada pada sebuah film. Selanjutnya

bisa diatur kecepatan perpindahan antar gambar serta menambahkan tulisan pada setiap gambar.

Selain itu aplikasi ini juga dapat menambahkan lagu maupun rekaman suara. Secara psikologis, alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit (nyata), efektif dan efisien. Media yang tepat dan sesuai dengan tujuan akan mampu meningkatkan pengalaman pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Penggunaan media audiovisual akan menuntun siswa dalam meningkatkan kemampuan persepsi dan meningkatkan pengertian siswa. Tidak hanya itu, media audiovisual juga akan membantu untuk mengalihkan perhatian siswa kepada materi yang diajarkan. Sehingga media audiovisual ini dapat meningkatkan kemampuan retensi (daya ingat siswa) (Guntara, 2014: 3).

Pemahaman materi sel yang terkhususnya pada konsep tergolong sulit untuk di pahami oleh peserta didik yang memberikan dampak kurangnya minat belajar peserta didik. Hambatan dalam proses pembelajaran ini dapat dipengaruhi oleh suasana pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif. Sehingga menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep biologi sel yang abstrak dan kompleks.

Metode pembelajaran yang sering digunakan seperti konvensional masih kurang optimal dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan penelitian yang mengkaji efektivitas penggunaan media gambar dan video dalam meningkatkan minat untuk belajar pada peserta didik dalam mempelajari materi sel. Dengan menggunakan media gambar dan video dalam proses pembelajaran di harapkan pemahaman peserta didik dan minat dalam melakukan pembelajaran bisa meningkat agar hasil belajar juga bisa meningkat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan identifikasi mengenai penggunaan media pembelajaran agar dapat mengatasi atau mengurangi kesulitan dalam memahami materi dan konsep sel. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Sel SMA Melalui Penggunaan Media Gambar dan Video: Studi Literatur"..

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang merupakan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengkaji penggunaan media pembelajaran gambar dan video dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa SMA. Subjek penelitian yang digunakan adalah jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan buku biologi yang relevan

dengan topik penelitian. Data dari studi literatur dan hasil pengamatan akan dianalisis agar dapat mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa menggunakan media gambar dan video sebagai media pembelajaran untuk mempelajari materi sel SMA..

RESULT DAN DISCUSSION

Berdasarkan hasil setelah mengkaji literatur dari berbagai sumber, dapat diperoleh bahwa media pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam meningkatkan pemahaman serta minat dalam pembelajaran, khususnya pada materi biologi sel yang konsep-konsepnya bersifat abstrak. Dalam pembelajaran penggunaan media gambar dapat membantu memperjelas konsep yang sering kali sulit di pahami hanya dengan penjelasan secara verbal, karena media gambar dapat memvisualisasi konsep abstrak menjadi konkret. Penggunaan media video (audiovisual) juga memiliki dampak meningkatkan daya tarik serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena tidak hanya menjelaskan secara audio tetapi juga dengan menggabungkan visual yang interaktif yang dapat menarik minat belajar peserta didik.

Media gambar dapat merangsang keingintahuan peserta didik dengan gambar yang menarik namun hanya terbatas pada visual saja sedangkan pada media video (audio visual) menggabungkan antara visual dan audio sehingga tidak hanya sebatas dapat dilihat saja namun media tersebut juga dapat didengar oleh peserta didik serta mengobinasikan unsur suara, musik dan gambar yang dapat bergerak. sehingga bisa kita ketahui bahwa media video (audio visual) mempunyai efek yang lebih banyak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dibandingkan dengan media gambar.

Dari penjelasan tersebut bisa kita dapatkan bahwa dalam pembelajaran kita dapat menggunakan media pembelajaran gambar dan video agar dapat memberikan pemahaman, pengalaman serta pembelajaran yang lebih interaktif dibandingkan metode konvensional. Media pembelajaran visual bergerak dan animasi dapat memperjelas konsep abstrak seperti struktur sel dan meningkatkan motivasi belajar

siswa. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran yang menggabungkan audio dan visual agar dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik.

Media pembelajaran berbasis gambar dan video mampu menarik perhatian dan merangsang motivasi peserta didik agar dapat menjadi lebih baik. Tampilan visual dari gambar serta video yang bergerak menjadikan proses pembelajaran tidak terlalu membosankan sehingga gangguan seperti rasa jenuh dapat di minimalisirkan. Hal ini didukung oleh Rupawati yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan audio visual akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar (Soelastika, 2012). Dapat disimpulkan bahwa metode animasi lebih efektif daripada metode pengajaran secara tradisional dalam menaikkan hasil belajar peserta didik (Aksoy, 2012).

CONCLUSION

Berdasarkan penelitian studi literatur yang serta pembahasan yang telah dilakukan, bisa disimpulkan penggunaan media video dan gambar dalam proses pembelajaran terbukti bisa meningkatkan minat belajar siswa SMA pada materi sel. Media pembelajaran berbasis gambar dan video mampu menarik perhatian dan merangsang motivasi peserta didik agar dapat menjadi lebih baik. Tampilan visual dari gambar serta video yang bergerak menjadikan proses pembelajaran tidak terlalu membosankan sehingga gangguan seperti rasa jenuh dapat di minimalisirkan. Media gambar dapat membantu memvisualisasikan konsep abstrak pada materi sel sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami konsep sel. Sementara itu media video bisa memberikan pengaruh yang lebih banyak karena menggabungkan audio, visual, gerak dan animasi yang bisa membuat peserta didik tertarik serta meningkatkan perhatian, motivasi serta pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran

REFERENCES

Aksoy, G. (2012). The Effects Of Animation Technique On The 7th Grade Science And Technology Course. *Journal Of Scientific Research*, 3(3), 3.

<https://doi.org/10.4236/Ce.2012.33048>

Ernawati, Andi Tenri Ola Rivai, Dan Hamansah. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon Pada Materi Sel Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Madrasah Aliyah Pesantren

Guppi Samata. Indo-Mathedu Intellectuals Journal.

Ernawati, Andi Tenri Ola Rivai, Hamansah. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon Pada Materi Sel Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Madrasah Aliyah Pesantren

Guppi Samata. Indo-Mathedu Intellectuals Journal.

Guntara, R. (2014). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Retensi Siswa pada Konsep Fotosintesis. Skripsi (Online). Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24990/3/Rizal%20guntara-fitk.pdf>, Diakses 19 Juni 2017).

Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.

Jalinus, N., & Ambiyar, A. (2016). Media Dan Sumber Pembelajaran.

Jihad, A Dan Haris, A. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
Lestari, Indah, Tika Mayang Sari. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran

Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 1(2), 95–105.
Neolaka, Amos Dan Grace A.A.N. (2017). Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri

Sendiri Menuju Perubahan Hidup. Depok: Pt Kharisma Putra Utama.

Nisa, Firdhatul, Ro'ifah, Sulis Indarti, Dan Laila Annahaar. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Biologi Berbasis 3d Pada Materi Sel Kelas Xi

Sma Muhammadiyah 4 Surabaya. Journal Of Scientific Research .E- Issn: 2985-5616 Volume 02, Nomor 02, Agustus 2023.

Nisa, Firdhatul, Ro'ifah, Sulis Indarti, Laila Annahaar. (2023). Pengaruh Media

Pembelajaran Biologi Berbasis 3d Pada Materi Sel Kelas Xi

Sma Muhammadiyah 4 Surabaya. *Jurnal Of Science, Education And Studies*.

Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Cv Jejak (Jejak Publisher).

Ramadanti, Vidia. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Materi Sel Kelas Xi*

Sakila, Nini, Sri Wahyuni, Romi Adiansyah. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Mipa 2 Sma Negeri 26 Bone Oryza: Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 13 No. 1 April 2024e-Issn:2599-1337 P- Issn:2089-3205

Soelastika, G. E. (2022). *Efektifitas Penerapan Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips. Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 2(13), 603. <https://doi.org/10.26418/J-Psh.V13i2.57842>

Yenni, Syamswisna, Reni Marlina. (2018). *Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sel Kelas Xi Mia Sma*.